

*HARI JADI KE-521 KABUPATEN DEMAK

Bupati Ajak Masyarakat Tetap Semangat di Tengah Musibah



Liputan Khusus

DEMAK (KR) - Hari ini, 28 Maret 2024, Kabupaten Demak genap berusia 521 tahun. Usia yang tentunya sungguh sangat tangguh dalam menghadapi segala tantangan dan cobaan, seiring lamanya tempaan asam garam kehidupan.

Namun kiranya cobaan masih saja diberikan untuk menguji ketangguhan, kesabaran dan ketakwaan rakyatnya kepada Sang Pencipta. Di antaranya seperti terjadi pada 8 Februari dan 13 Maret 2024 lalu. Musibah beruntun berupa

bencana banjir hingga menggenangi 90 desa lebih di 13 kecamatan. Setelah sebelumnya dicoba dengan kemarau panjang hingga banyak warga kekurangan air.

Bersamaan momentum Hari Jadi ke-521 Kabupaten Demak, Bupati Demak dr Hj Eisti'anah SE mengajak semua masyarakat untuk bersama bangkit. Tetap kuat menuju Kabupaten Demak bermartabat, maju dan sejahtera.

Sebagaimana tema Hari Jadi ke-521 Kabupaten Demak, yakni "Semangat Kuat, Melangkah Pasti Menuju Demak Bermartabat, Maju dan Sejahtera". Khususnya setelah mengalami bencana banjir yang hebat, memuat pesan mendalam tentang

"Di tengah musibah yang berlangsung hampir dua bulan ini tentunya bukan hal yang mudah untuk kembali seperti semula. Trauma iya, tapi harus tetap optimis. Melanjutkan kegiatan dan bekerja untuk keluarga. Yang sekolah kembali belajar untuk masa depan lebih gemilang, dan membangun Kabupaten Demak yang bermartabat, maju dan sejahtera," kata bupati, di sela acara Selamatan Hari Jadi ke-521 Kabupaten Demak, Rabu (27/03/2024).

Keyakinan adanya hikmah di balik musibah



KR - Sari Jati

Bupati Demak dr Hj Eisti'anah SE saat menyampaikan kronologi jebolnya tanggul Sungai Wulan, yang menyebabkan banjir luas setinggi 2 meter di Kecamatan Demak dan Gajah kepada Presiden RI Joko Widodo dan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono saat berkunjung ke lokasi pengungsian.

juga disemangatkan Bupati Eisti'anah. Begitu pun selamatan Hari Jadi Kabupaten Demak di tengah suasana penuh keprihatinan, disebut-

kan, suatu hal yang harus tetap disyukuri. "Syukur Alhamdulillah Demak berusia 521 tahun. Usia yang sungguh sangat mapan,

TPK Turus Wakili Jateng Maju Nasional

PURWOREJO (KR) - Tim Pendamping Keluarga (TPK) Desa Turus, Kecamatan Kemiri. Kabupaten Purworejo masuk tiga besar nasional mewakili Provinsi Jawa Tengah, Lomba Kelas TPK Hebat (Handal, Berempati, dan Bersahabat).

Zoom Meeting diikuti langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, di Command Center Kompleks Setda Purworejo, Selasa (26/3).

Kegiatan zoom meeting itu dihadiri Kepala BKKBN RI dr H Hasto Wardoyo SpOGk, Direktur Bina Keluarga Balita dan Anak dr Irma Ardiana MAPS, Deputy Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Nopian Andusti SE MT serta Kepala BKKBN Perwakilan Jateng.

Dua daerah lain yang juga ikut menjadi nominator yakni Wakil Bupati Gunung Mas Ir Efrensia LP Umbing MSI dan Pj Bupati Tabalong Hj Hamida Munawaroh ST MT.

"Saya tentu merasa bangga dan senantiasa memberikan dukungan penuh kepada TPK sebagai bagian dari komitmen Pemkab Purworejo dalam percepatan penurunan stunting," ucap Yuli.

Menurutnya, pendampingan keluarga membutuhkan TPK, seperti ingin menghasilkan padi yang berkualitas, yang perlu disiapkan adalah mulai dari lahan-nya, dalam hal ini pemahaman akan kesehatan reproduksi termasuk bagaimana mencegah stunting harus dipahami oleh calon pengantin.

"Jadi TPK salah satu kegiatan prioritas yakni percepatan penurunan stunting, Sasarannya dimulai dari calon pengantin, ibu hamil, baduta, balita dan ibu nifas," ujarnya.

(*-5)-f

Anak Yatim dan Piatu Bukber di Makoramil Genuk

SEMARANG (KR) - Sebanyak 30 anak yatim & piatu se Kecamatan Genuk Semarang, Selasa (26/3) sore berbahagia diajak buka bersama Danramil Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM di Makoramil 06/Genuk Kodim 0733 Kota Semarang. Mereka merasa nyaman dan gembira dalam kebersamaan dengan para prajurit TNI AD. Tak ada rasa ketakutan dan jarak diantara mereka.

"Di momen Ramadhan ini kami sengaja mengajak para anak yatim & piatu untuk buka bersama di Markas Koramil 06/Genuk. Tujuannya adalah untuk mendekatkan kami dengan mereka dan mendekatkan mereka dengan kami, sehingga harapannya tak ada jarak diantara kami. Anak-anak ini menjadi anak-anak kami pula. Maka jangan pernah ragu kepada tekad dan semangat kami, bila ada kesulitan datang lah kepada kami, Insya Allah kami akan membantu kesulitan mereka. Karena Prajurit TNI harus hadir menjadi solusi karena kesulitan rakyat, termasuk anak-anak Yatim

Piatu," tegas Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM.

Buka bersama dan santunan ini digelar juga dalam rangka tasyakuran Danramil Genuk yang terpilih sebagai petugas haji yang akan berangkat mendampingi jamaah haji Kota Semarang pada bulan haji ke depan. "Saya pribadi sangat bersyukur telah ditunjuk oleh pimpinan dan dipercaya sebagi petugas haji yang akan mendampingi jamaah haji Kota Semarang. Sungguh ini rahmad yang patut kita syukuri dan mohon doanya untuk kelancaran tugas kami di tanah suci," pinta Rahmatullah.

Lurah Trimulyo Genuk, Sugito SE yang hadir dalam Buka Bersama memuji kiprah Koramil 06 Genuk dalam mengatasi masalah di Genuk.

"Belum lama ini problem besar yang terjadi adalah banjir. Wilayah kami juga tak lepas dari sasaran banjir, namun dengan sigap para prajurit dari Koramil 06/Genuk membantu warga kami yang kebanjiran, termasuk membantu pemaka-

man warga dengan mengangkut jenasahnya menggunakan perahu," ungkap Sugito.

Menurut Sugito ada kisah yang cukup membuat haru, warga yang meninggal bernama Bu Romlah sekitar 2 tahun yang lalu juga pernah dievakuasi menggunakan perahu

oleh prajurit Koramil 06/Genuk. Menurut keluarganya sebelum meninggal beberapa waktu alu pernah menyampaikan ingin naik perahu lagi. Ternyata keinginannya itu kesampaian saat meninggal diantar ke pemakaman dengan menggunakan perahu karet.

(Cha)-f



KR-Chandra AN

Danramil 06 Genuk Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM beri santunan kepada anak yatim dan piatu saat buka bersama.

Hindari Petugas Pemilu Meninggal Pada Pilkada

SEMARANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana menegaskan, meninggalnya 67 orang petugas Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 di Jawa Tengah, tidak boleh terulang pada ajang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2024.

Nana Sudjana mengatakan hal itu saat membuka rapat koordinasi (Rakor) dukungan elemen satuan kerja (DESK) Pilkada Serentak tahun 2024 Jawa Tengah di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang, Selasa (26/3).

Nana Sudjana nbur mengaku sangat prihatin karena yang meninggal cukup banyak.

Ini akan menjadi evaluasi bersama agar kejadian tersebut tidak terjadi di Pilkada yang akan dilaksanakan pada beberapa waktu ke depan.

Jumlah 67 orang petugas Pemi-

get 80 persen.

Selain itu, tahapan Pemilu 2024 juga berjalan lancar, situasi dan kondisi berlangsung secara kondusif, aman, dan tertib. Bahkan, kerja pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu.

Pada Pilkada Serentak 2024, masyarakat akan memilih Gubernur-Wakil Gubernur, Bupati-Wakil Bupati, dan Walikota-Wakil Walikota di Jawa Tengah.

KPU telah menetapkan tanggal pemungutan suara Pilkada Serentak pada 27 November 2024 mendatang.

"Rakor ini untuk menyinkronkan dan menyinergikan persiapan pelaksanaan Pilkada Serentak 2024 di Jawa Tengah. Dalam rakor juga ada beberapa narasumber yang nanti akan memberikan

pendalaman terhadap kesiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dilakukan. Ini akan ditindaklanjuti di masing-masing kabupaten/kota," kata Nana.

Nana meminta DESK Pilkada bekerja optimal dalam mewujudkan pilkada berkualitas. Setiap permasalahan yang berpotensi muncul harus segera diketahui sejak dini.

Setelah itu dilaporkan kepada pimpinan masing-masing, sehingga bisa cepat diambil langkah dan kebijakan penyelesaian masalah.

"Pilkada bisa berjalan kalau situasi kondusif. Semua saling ketergantungan. Kita harus sinergi dan kuncinya di sinergisitas itu. Forkopimda harus solid dan bersinergi, kalau ada masalah itu tugas kita bersama," tegas Nana.

(Bdi)-f

Polres Klaten Kirim Bantuan Korban Banjir



KR-Sri Warsiti

AKBP Warsono melepas tim pengiriman bantuan ke Demak.

KLATEN (KR) - Polres Klaten mengirimkan bantuan untuk korban banjir di Kabupaten Demak. Bantuan diberangkatkan dari halaman Mapolres Klaten, Selasa sore (26/3), dilepas oleh Kapolres Klaten AKBP Warsono, serta didahului dengan berdoa bersama. Acara tersebut

dihadiri Waka Polres Klaten Kumpul Tri Wakhuni, para pejabat utama (PJU) Polres Klaten, Ketua Bha-yangkari Vava Warsono dan sejumlah anggota Bhayangkari.

"Kami memberangkatkan bantuan sosial untuk saudara-saudara kami yang ada di wilayah Kabu-

paten Demak yang terkena dampak banjir. Ini hasil dari penggalangan rekan-rekan anggota Polres Klaten, dan juga dari Bha-yangkari sebagai bentuk kepedulian kita pada saudara kita di Demak," kata Kapolres.

Bantuan yang dikirimkan antara lain berupa beras, mie instan, minyak goreng, makanan ringan, biskuit, peralatan mandi, deterjen, dan minuman kemasan. Kapolres berharap bantuan tersebut bisa meringankan beban warga korban bencana banjir di Demak. "Semoga bantuan ini bisa meringankan warga yang masih berada di pengungsian, dan mudah-mudahan bencana banjir di Kabupaten Demak segera surut sehingga masyarakat bisa beraktivitas kembali," jelas AKBP Warsono. (Sit)-f

Polisi Tindak Tegas Pembuat Petasan

MAGELANG (KR) - Polresta Magelang dan jajaran menindak tegas para pembuat dan penjual petasan. Kejadian ledakan obat petasan di wilayah Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang tahun 2023 lalu, membawa korban jiwa dan merusak beberapa bangunan rumah, memperoleh perhatian dan menjadi salah satu bahan evaluasi.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH kepada wartawan di Gedung Bhayangkara Utama

Polresta Magelang berkaitan dengan Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) di Polresta Magelang Tahun 2024, Rabu (27/3), mengatakan pencegahan secara preemtif sudah dilaksanakan, baik dengan himbauan maupun lainnya. Juga dengan penindakan.

Pihaknya berhasil mengamankan beberapa barang bukti berkaitan dengan petasan ini, di antaranya 12 Kg obat petasan dan petasan yang sudah jadi dan dijual oleh pembuatnya.



KR-Thoha

Kapolresta Magelang, Kasat Reskrim, Kasat Sabhara dan Ps Kasat Narkoba menunjukkan sebagian barang bukti.

Petasan kecil harganya Rp 25 ribu/- buah, ada yang Rp 75 ribu/buah, dan ada juga yang dijual dengan harga Rp 225 ribu/buah. Ada 3 tersangka yang diamankan.

"Jadi berkaitan dengan petasan, saya tidak akan mentolerir," tegas Kapolresta Magelang. Dikatakan juga, kejadian berkaitan dengan petasan di wilayah Kabupaten Magelang terus berulang. Tahun lalu di wilayah Kaliangkrik Kabupaten Magelang ada yang meninggal, dan akhir-akhir ini juga ada yang ditangkap tim Polda Jateng.

"Berarti sebagian masyarakat Magelang menganggap petasan hal yang biasa," tambah Kapolresta Magelang yang didampingi Kasatgas Gakkum "Pekat Candi Polresta Magelang 2024" Kumpul Rifled Constantien Baba SIK MH maupun lainnya.

Pihaknya akan melaksanakan penegakan hukum karena tidak mau ada korban seperti tahun 2023 lalu. Sebelum ada kejadian berkaitan dengan petasan ini, Polresta Magelang melaksanakan penindakan.

(Tha)-f